

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Jasinga Bogor yang telah dilakukan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berat badan bayi pada kelompok intervensi (perlakuan) sebelum dilakukan pijat bayi diperoleh nilai rata-rata 7.775 dan sesudah dilakukam pijat bayi diperoleh nilai rata-rata 8.408 dengan selisih nilai rata-rata berat badan bayi sebesar 0.633.
2. Berat badan bayi pada kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata *pretest* 6.892 dan berat badan bayi diperoleh nilai rata-rata *pos test* = 6.917 dengan selisih nilai rata-rata berat badan bayi sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol sebesar 0,025.
3. Ada kenaikan berat badan bayi yang signifikan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol, tetapi dengan dilakukannya pijat bayi peningkatan berat badan kelompok intervensi lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol.
4. Ada pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi di wilayah kerja Puskesmas Jasinga Bogor dengan tingkat signifikansi 0,009.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dalam pelayanan kesehatan sebagai upaya untuk meningkatkan berat badan pada bayi dengan cara stimulasi yaitu pijat bayi.

5.2.2 Bagi Responden

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah informasi baru bagi responden dalam meningkatkan berat badan bayi dengan pijat bayi.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh pijat bayi terhadap berat badan bayi.

5.3 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Jasinga Bogor yang telah dilakukan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

5. Berat badan bayi pada kelompok intervensi (perlakuan) sebelum dilakukan pijat bayi diperoleh nilai rata-rata 7.775 dan sesudah dilakukam pijat bayi diperoleh nilai rata-rata 8.408 dengan selisih nilai rata-rata berat badan bayi sebesar 0.633.
6. Berat badan bayi pada kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata

pretest 6.892 dan berat badan bayi diperoleh nilai rata-rata *pos test* = 6.917 dengan selisih nilai rata-rata berat badan bayi sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol sebesar 0,025.

7. Ada kenaikan berat badan bayi yang signifikan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol, tetapi dengan dilakukannya pijat bayi peningkatan berat badan kelompok intervensi lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol.

8. Ada pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi di wilayah kerja Puskesmas Jasinga Bogor dengan tingkat signifikansi 0,009.

5.4 Saran

5.4.1 Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dalam pelayanan kesehatan sebagai upaya untuk meningkatkan berat badan pada bayi dengan cara stimulasi yaitu pijat bayi.

5.4.2 Bagi Responden

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah informasi baru bagi responden dalam meningkatkan berat badan bayi dengan pijat bayi.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh pijat bayi terhadap berat badan bayi.